

RINGKASAN

Aplikasi Ethrel pada Alur dan Dinding Sadap terhadap Produksi Lateks pada Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) di Kebun PTPN XII Glantangan, Alfian Khoiri, Nim A32200591 Tahun 2023, 56 Halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Dian Hartatie, MP (Dosen Pembimbing).

Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang banyak berkontribusi dalam perekonomian Indonesia. Karet merupakan komoditi yang menghasilkan lateks. Untuk meningkatkan hasil produksi lateks dilakukan eksploitasi dengan cara pengaplikasian stimulant. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengaplikasian stimulan pada tanaman karet yaitu seperti *bark application*, *groove application*, dan *lace application*. Setiap teknik-teknik ini memiliki cara dan dosis aplikasi tertentu yang dapat memaksimalkan hasil lateks yang diperoleh. Metode *groove* dilakukan dengan menarik scrap yang ada pada alur sadap setelah itu stimulan dioleskan pada irisan (dinding alur sadap dan alur sadap). Metode *lace* dilakukan dengan mengoleskan stimulan pada irisan sadap tanpa menarik scrap yang ada pada alur sadap. Untuk metode *bark* sendiri dilakukan dengan pengolesan stimulan pada kulit yang dikerok lebih dahulu yang berada di bawah irisan sadap.

Kegiatan ilmiah ini dilakukan untuk mengetahui mana yang lebih efektif teknik pengaplikasian stimulant antara *bark application* dengan *groove application* terhadap volume lateks dan kadar karet kering (KKK). Kegiatan ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2022 di PTPN XII Kebun Glantangan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah uji T (T-test) dengan sampel 45 pohon karet setiap perlakuan. Hasil tugas akhir ini menunjukkan pada parameter volume lateks teknik *groove application* lebih baik daripada *bark application*. Dari semua aplikasi yang telah dilakukan pada aplikasi ke 3 rata-rata volume lateks tertinggi mencapai

8717 ml dari 45 pohon yang distimulansia menggunakan ethrel 10 PA. Pada parameter kadar karet kering (KKK) hasilnya non signifikan atau tidak berbeda nyata. Rata-rata hasil yang diperoleh rata-rata kadar karet keringnya adalah 29%.